

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang

Sebagai agama yang sempurna Islam menjunjung tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan mewajibkan umatnya menuntut ilmu. Senada dengan kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dalam agama Islam, pemerintah Republik Indonesia mencanangkan program wajib belajar yang merupakan salah satu perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Program pemerintah tersebut disambut hangat oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan formal jenjang pendidikan dasar, baik berupa Madrasah Ibtidaiyah (MI), maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs), baik negeri maupun swasta, dari lingkungan perkotaan hingga pedesaan.

Salah satu contohnya adalah Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin yang berada di Desa Pematang Hambawang, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar. Sebagai lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum dalam kegiatan pembelajarannya. Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin menggunakan kurikulum Kementerian Agama yang ditunjang dengan muatan lokal bernuansa Islam.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang digariskan dalam kurikulum, pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh

siswa. Hal ini disebabkan menurunnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan dengan huruf-huruf Arab, Selain itu penggunaan metode yang kurang variatif(tradisional), dan monoton mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan, sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang menurun.

Pembelajaran bahasa Arab mengalami penurunan dalam hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada nilai yang dicapai oleh siswa, rata-rata nilainya hanya 10 sampai 50 persen, sementara standar nilai minimal yang ditetapkan oleh sekolah adalah 7,00

Melihat dari hasil tersebut, peneliti mengadakan pengamatan dan berdialog terhadap siswa dan guru yang mengajar pada pelajaran bahasa Arab, diperoleh data sementara bahwa siswa belum terbiasa dilatih menyimak, siswa hanya dibiasakan membaca dan menerjemah, sementara bagian menyimak hanya berisi nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hal ini berdampak pada pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Ketiga keterampilan tersebut sangat ditentukan oleh keterampilan menyimak. Sebagai contoh dalam belajar bahasa ibu(bahasa daerah). Sebagaimana ditegaskan Allah dalam firmanNya

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بَطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَّا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

))الرحل

Bahasa Arab memiliki 4 (empat) kegiatan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan modal dasar bagi murid. Dengan bekal kemampuan menyimak murid dapat memahami gagasan, dan pesan yang disampaikan. Kegagalan dalam penguasaan keterampilan ini akan menimbulkan masalah fatal, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun untuk menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan. Namun, modal dasar ini masih belum merata dimiliki para murid.

Menurut Kamijan menyimak ialah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, pemahaman yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal.¹

Seseorang yang mengucapkan bunyi-bunyi bahasa (berbicara) cenderung membutuhkan pendengar, sehingga dapat terjadi komunikasi (dengan syarat: bunyi-bunyi bahasa yang teratur itu dapat dipahami oleh pembicara/komunikator dan pendengar/komunikan).

Menyimak merupakan suatu kegiatan menangkap pesan dan memahami pesan dengan sebaik-baiknya.² Keterampilan menyimak tidak akan datang dengan sendirinya, melainkan harus banyak latihan dan praktik.

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Menyimak(modul)* .(Jakarta Pusat: Ditjen Dikdasmen, 2002), hlm. 6

² Ibid .hlm.6

Penelitian ini mencoba membuat metode mengajar menyimak yang cepat pada siswa. Sebagaimana di beberapa sekolah ada yang menerapkan menyimak dengan mengondisikan sekolah sebagai sarana siswa berkomunikasi dengan bahasa kedua (bahasa Arab).

Pada pembelajaran bahasa Arab ditingkat sekolah menengah atau madrasah tsanawiyah yang mengandalkan penggunaan metode-metode yang atraktif dan menarik. Pembelajaran yang menarik akan memikat siswa untuk terus betah mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu. Apabila siswa sudah tertarik dengan pembelajaran, maka akan mudah meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa.

Penggunaan metode yang menarik dan atraktif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak kaku, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar. Para pakar pendidikan sepakat bahwa materi akan lebih mudah dan tepat sasaran jika kondisi mental siswa dalam kondisi senang atau rileks.

Peneliti mengamati bahwa pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalikin, Kecamatan Astambul selama ini banyak menggunakan metode *qawaid tarjamah*, sehingga siswa dalam belajar cenderung pasif, diam dan kurang memperhatikan yang berdampak pada hasil belajarnya. Penurunan dalam hasil belajar siswa dapat terlihat pada nilai yang dicapai oleh siswa, rata-rata nilainya hanya 10 sampai 50 persen, sementara standar nilai minimal yang ditetapkan oleh sekolah adalah 7,00

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dalam penelitian dan dituangkan dalam laporan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI *NATURAL METHOD* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUSSALIKIN KECAMATAN ASTAMBUL, KABUPATEN BANJAR ”**.

2. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah pemahaman dan penafsiran, maka perlu penegasan terhadap judul yang diangkat, yaitu:

a. Natural method

Natural method adalah penyajian bahan ajar yang dilakukan oleh guru dengan cara membiasakan siswa belajar bahasa Arab seperti belajar bahasa ibu. Dalam hal ini kegiatan dilakukan secara berulang-ulang.

b. Menyimak

Menyimak yang dimaksud adalah siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf *hijaiyah* (kata, frase, atau kalimat), menemukan informasi umum atau rinci dan memberikan tanggapan atau ide pokok pada konteks wacana lisan.

B.**Identifikasi Masalah**

1. Belum bervariasi metode pembelajaran yang ada
2. Kurangnya perhatian (menyimak) siswa dalam pembelajaran

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *natural method* dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada MTs Hidayatussalikin siswa kelas VIII?
2. Apakah *natural method* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas VIII MTs Hidayatussalikin?

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, hipotesis PTK ini adalah penerapan pembelajaran menyimak melalui *natural method* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Hidayatussalikin.

E. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pelaksanaan *natural method* dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada MTs Hidayatussalikin siswa kelas VIII.
2. Ingin mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Arab setelah dilaksanakannya *natural method*.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi guru, siswa, dan sekolah.

1. Bagi guru

Dapat mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Arab.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Arab.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi

1. Bab I pendahuluan yang terdiri atas latar belakang dan penegasan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II landasan teoritis yang terdiri atas hakikat belajar dan pembelajaran menyimak di madrasah tsanawiyah, pengertian menyimak, tujuan kegiatan

menyimak dalam pembelajaran, dan *natural method*. Langkah-langkah natural method, kelebihan dan kekurangan natural method.

3. Bab III metode penelitian yang terdiri atas setting penelitian, persiapan penelitian lapangan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri atas deskripsi setting penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
5. Bab V penutup, yang terdiri atas simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan dan Nasional. 2002. *Menyimak*. Jakarta.

Fakhriani. 2013. *Skripsi Penggunaan Model Kooperatif Picture And Picture...*

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* . Yogyakarta:

Diva press.

